

PENGAPLIKASIAN *TOTAL PHYSICAL RESPONSE* PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI PAUD ANAK BANGSA III SEMARANG

Tarcisia Sri Suwarti¹, Siti Lestari², M. Wahyu W.³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris, Universitas PGRI Semarang

Email: srisuwarti@upgris.ac.id

ABSTRACT

Learning activity for early childhood education after pandemic of covid 19 is close to complete. During learning students need fun activities by involving physical activities. Total Physical Response can encourage children to be interested in learning English since it implicate gestures and facial expressions. This makes it easier for students to understand vocabulary being taught. The research problems are: 1)How do tutors apply learning English using TPR to the students? 2) How do PAUD students respond the English learning using TPR? 3)What are the obstacles faced by Tutors in teaching using TPR? This research uses descriptive qualitative method. The subject of the research are Tutors of PAUD Anak Bangsa III Semarang. The stages of the research method are through data collection (observations, questionnaires and interviews). Data classification and data analysis were carried out directly at POS PAUD Anak Bangsa III Semarang. The output of this research are National ISSN Journal (registered) and Prosiding of SNHP UPGRIS. The results of this research are 1) Total Physical Response can be used to teach English vocabulary through gestures and facial expressions demonstrated by the tutor; 2) Students feel happy and more enthusiastic in learning English vocabulary because it is fun and can do a lot of movements; 3) The obstacle faced by PAUD tutors is that learning some English vocabulary with TPR tend to create noisy classroom atmosphere.

Keywords: *English; application; learning; early childhood education; Total Physical Response*

ABSTRAK

Pembelajaran tatap muka bagi PAUD seusai pandemi covid 19 sudah mendekati tatap muka secara utuh. Selama pembelajaran siswa membutuhkan aktivitas yang menyenangkan dengan melibatkan aktivitas fisik. *Total Physical Response* (TPR) dapat mendorong anak untuk tertarik belajar bahasa Inggris karena dilakukan dengan gerakan dan ekspresi wajah sehingga membuat siswa menjadi lebih cepat menangkap dan memahami kosakata yang diajarkan. Permasalahan yang diteliti adalah: 1) Bagaimana Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang mengaplikasikan pembelajaran bahasa Inggris dengan TPR pada siswanya? 2) Bagaimana respon siswa PAUD Anak Bangsa III Semarang terhadap TPR tersebut? 3) Kendala apa saja yang dihadapi tutor PAUD pada pembelajaran dengan menggunakan TPR? Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang. Tahapan metode penelitian yaitu melalui pengambilan data (observasi, kuesioner dan wawancara). Klasifikasi data dan analisa data yang dilakukan secara langsung di POS PAUD Anak Bangsa III Semarang. Luaran penelitian ini adalah Jurnal Nasional ISSN (Terdaftar) dan Prosiding SNHP UPGRIS. Hasil penelitian ini adalah 1)Total Physical Response dapat digunakan untuk mengajarkan kosakata bahasa Inggris melalui gerakan dan ekspresi wajah yang diperagakan oleh tutor; 2)Siswa merasa senang dan semakin antusias dalam mempelajari kosakata bahasa Inggris karena menyenangkan dan dapat melakukan banyak gerakan; 3) Kendala yang dihadapi oleh Tutor PAUD adalah pembelajaran beberapa kosakata bahasa Inggris dengan TPR menciptakan suasana kelas yang cenderung lebih gaduh.

Kata kunci: bahasa Inggris; pengaplikasian; pembelajaran; PAUD; *Total Physical Response*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bagi anak usia dini telah mengalami berbagai perubahan sejak awal pandemi 2019 hingga saat ini, dimana Indonesia sudah dalam proses transisi perubahan pandemi menjadi endemi. Proses transisi ini sejalan dengan mulai dilonggarkannya berbagai keputusan pemerintah khususnya dalam dunia pendidikan. Keputusan ini mulai melonggarkan pertemuan tatap muka bagi siswa dan gurunya, hingga akhirnya sampai ke tahap pembelajaran tatap muka 100%. Anak usia dini perlu untuk melakukan aktivitas fisik sehingga mereka juga membutuhkan pembelajaran yang aktif dan nyata. Hal yang sama juga berlaku untuk pembelajaran bahasa. Selama pembelajaran siswa membutuhkan aktivitas yang menyenangkan dengan melibatkan aktivitas fisik. Metode *Total Physical Response* (TPR) dapat mendorong anak untuk tertarik belajar bahasa Inggris karena metode ini sangat menghibur mereka dan membuat mereka menjadi lebih cepat menangkap dan memahami kosakata yang diajarkan.

Metode *Total Physical Response* (TPR) dikembangkan oleh seorang professor psikologi di Universitas San Jose California yang bernama Prof. Dr. James J. Asher. Beliau telah sukses dalam pengembangan metode ini pada pembelajaran bahasa asing pada anak-anak. Metode TPR ini sangat mudah dan ringan dalam segi penggunaan bahasa dan juga mengandung unsur gerakan permainan sehingga dapat menghilangkan stress pada peserta didik karena masalah-masalah yang dihadapi dalam pelajarannya terutama pada saat mempelajari bahasa asing dan dapat menciptakan suasana hati yang positif pada peserta didik. Metode *Total Physical Response* (TPR) adalah salah satu metode pengajaran bahasa yang dibangun berdasarkan koordinasi ujaran dan tindakan. Guru dalam hal ini tutor PAUD memiliki peran aktif dan langsung dalam mengaplikasikan metode TPR ini. Siswa dalam TPR mempunyai peran utama sebagai pendengar dan pelaku. Siswa mendengarkan dengan penuh perhatian dan merespon secara fisik pada perintah yang diberikan tutor PAUD baik secara individu maupun kelompok.

Anak usia PAUD yang berkisar pada usia 3-5 tahun memiliki tiga jenis kompetensi dasar yaitu kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor. Pembelajaran untuk mengasah kompetensi kognitif maupun afektif tetap perlu dikombinasikan dengan pembelajaran yang mengasah kompetensi psikomotor yang dilakukan dengan olah fisik dan gerakan supaya anak tetap bisa belajar dengan baik dan menyenangkan. Disini peran tutor PAUD sangatlah penting agar kompetensi para siswa dapat berkembang secara optimal dengan pengajaran yang tepat di dalam kelas.

Berdasarkan pertimbangan di atas, tim memandang bahwa cara pengajaran dengan menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR) sangat tepat untuk diterapkan oleh para tutor PAUD pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas. PAUD Anak Bangsa III Semarang berlokasi di RW 03 Kelurahan Tandang Kecamatan Tembalang Semarang. PAUD ini memiliki 4-6 tutor PAUD yang aktif mengajar siswanya. Tutor PAUD memiliki beberapa keterbatasan terutama dalam hal variasi teknik dan metode mengajar bagi siswa PAUD. Permasalahan yang diteliti mengacu pada rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang mengaplikasikan pembelajaran bahasa Inggris dengan metode TPR pada siswanya? 2) Bagaimana respon siswa PAUD Anak Bangsa III Semarang terhadap pembelajaran bahasa Inggris dengan metode TPR tersebut? 3) Kendala apa saja yang dihadapi tutor PAUD pada pembelajaran dengan menggunakan metode TPR? Tujuan khusus dari penelitian ini adalah mengetahui pengaplikasian metode *Total Physical Response* (TPR) pada pembelajaran bahasa Inggris terhadap siswa PAUD. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pembelajaran bahasa Inggris dengan pengaplikasian metode TPR kepada siswa PAUD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang. Data penelitian yang diperoleh yakni berdasarkan instrument yang berupa, lembar observasi yang berisi dokumentasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas, lembar kuesioner yang dibagikan langsung kepada tutor, lembar hasil wawancara dengan tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang. Lokasi penelitian ini adalah di POS PAUD Anak Bangsa III Semarang.

Luaran yang dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Artikel dalam Jurnal Nasional ISSN
2. Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian UPGRIS

Indikator Capaian

Pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan metode TPR oleh Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang membuat siswa menjadi lebih bersemangat dan tertarik dalam pembelajaran bahasa Inggris. Pada evaluasi pembelajaran oleh para Tutor, siswa dinilai mampu untuk mengikuti dan melaksanakan tahapan pembelajaran yang disampaikan serta memenuhi target minimal capaian siswa.

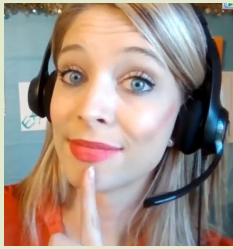




HASIL DAN PEMBAHASAN

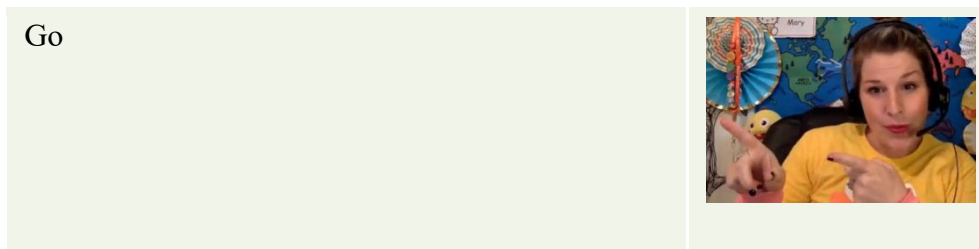
Kegiatan Pembelajaran dengan Pengaplikasian TPR dalam pengajaran bahasa Inggris

Hasil penelitian dari sumber data observasi, wawancara dan kuesioner yaitu: Tutor menyiapkan kosakata sederhana yang berisi aktivitas atau instruksi berbahasa Inggris yang dapat diperagakan baik dengan ekspresi wajah maupun gerakan tubuh yang lain. Tutor mengucapkan kosakata tersebut bersamaan dengan gerakan dan dilakukan beberapa kali supaya siswa dapat menangkap dan mengerti makna dari gerakan tersebut. Siswa turut melakukan gerakan dan ekspresi tersebut bersamaan dengan tutor.

Kosakata yang diperkenalkan adalah sebagai berikut:

| English | Indonesia |
|------------------------|------------------------|
| Wear your mask | Kenakan maskermu |
| Sit down, please | Silakan duduk |
| Stand up, please | Silakan berdiri |
| Silent, please / quiet | Mohon tenang |
| Clap your hands | Tepuk tangan |
| Raise your hand | Angkat tanganmu |
| Stop | Berhenti |
| Repeat | Ulangi |
| Listen | Dengarkan |
| Come here | Kemari |
| Lets go... | Ayo... |
| Lets sing together | Mari bernyanyi bersama |
| Lets pray | Mari berdoa |
| Close your eyes | Tutup matamu |
| Wash your hands | Cuci tanganmu |
| Attention, please | Mohon perhatiannya |

| Tujuan | Gerakan |
|---|---|
| Bila Tutor menginginkan siswa memperhatikan cara mengucapkan kata/frasa (attention, please) |  |
| Bila Tutor mengajak siswa mengulang kembali kata/frasa yang baru saja disebut oleh Tutor (repeat) |  |
| Loud |  |
| Quiet / Silent Please |  |
| Stop |  |



Pengaplikasian TPR dalam pengajaran bahasa Inggris di PAUD Anak Bangsa III Semarang dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tutor mengucapkan kosakata sebagai contoh “*sit down*” bersamaan dengan mengaplikasikannya dalam gerakan dari berdiri menuju duduk.
2. Tutor meminta siswa mengulang kosakata dan gerakan sama persis sesuai dengan yang telah tutor ajarkan.
3. Tahap terakhir yaitu tutor mengucapkan kosakata, sedangkan siswa langsung merespon dengan gerakan dari kosakata tersebut.
4. Variasi pengenalan kosakata juga dilakukan dengan cara pembagian kelompok siswa oleh tutor PAUD menjadi 2 kelompok. Kelompok yang menyebutkan kosakata serta kelompok yang merespon kosakata. Tiap pemilihan kosakata yang diucapkan berdasarkan arahan dari tutor. Kegiatan ini dilakukan bergantian sehingga siswa mampu menguasai kosakata tersebut.

Respon siswa PAUD Anak Bangsa III Semarang terhadap pembelajaran dengan menggunakan *Total Physical Response* dalam pengajaran bahasa Inggris

Dari hasil pengamatan dan pengambilan data yang dilakukan oleh tim, respon yang diberikan siswa terhadap pembelajaran dengan *total physical response (TPR)* dalam pengajaran bahasa Inggris adalah: siswa merasa senang terhadap pembelajaran ini karena dapat dilakukan dengan menyenangkan dan mudah, mereka dapat melakukan banyak gerakan selain hanya duduk di atas kursi. Hal ini berdampak positif bagi siswa karena mereka dapat

memahami dengan cepat kosakata yang diajarkan dan bisa mengurangi kebosanan bahkan meningkatkan antusiasme dalam belajar.

Kendala yang dihadapi oleh tutor PAUD dalam pembelajaran dengan TPR pada pengajaran bahasa Inggris

Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang mengalami kendala dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan *total pyhsical response* yaitu: Tutor agak kerepotan karena ada beberapa gerakan yang dilakukan oleh para siswa terkadang membuat kelas gaduh. Sebagai contoh: kosakata "*wash your hands*" yang melibatkan perpindahan posisi siswa, sehingga terkadang mereka berebutan dan berjejalan untuk membersihkan tangan masing-masing.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan penelitian ini adalah *Total Physical Response* dapat digunakan untuk mengajarkan kosakata bahasa Inggris melalui gerakan dan ekspresi wajah yang diperagakan oleh tutor. Pengaplikasian TPR di dalam kelas membuat siswa merasa senang dan semakin antusias dalam mempelajari kosakata bahasa Inggris karena menyenangkan dan dapat melakukan banyak gerakan. Kendala yang dihadapi oleh Tutor PAUD dalam pengaplikasian TPR adalah pembelajaran beberapa kosakata bahasa Inggris dengan TPR menciptakan suasana kelas yang cenderung lebih gaduh. Hal ini diatasi dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan kegiatan secara bergilir dan dibagi dalam kelompok kecil. Untuk tahapan selanjutnya, tim peneliti berupaya melakukan kegiatan penelitian dengan menggunakan teknik pengajaran yang berbeda yaitu dengan teknik *suggestopedia* dalam pengajaran *vocabulary*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhe, Kartika Rinakit. 2018. Model Pembelajaran Daring Matakuliah Kajian PAUD di Jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Of Early Childhood Care & Education*. ISSN 2615-1413 (online).
- Essa, E. 2009. *Early Childhood Education Annotated Student's edition, Sixth Edition*. USA: Wadsworth.
- Er, S. 2013. *Using Total Physical Response Method in Early Childhood Foreign Language Teaching Environments*. *Procedia Social and Behavioral Sciences*. 93() pp. 1766-1768. DOI: 10.1016/j.sbspro.2013.10.113
- Ghirardini, B. 2011. *E-learning Methodologies*. Germany: Federal Ministry of Food, Agriculture and Consumer Protection.
- Jazuly, A. 2015. Peran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. Disajikan pada Prosiding Simposium Nasional Riset Pendidikan II Tahun 2015 "Guru Transformasi untuk Pendidikan yang Lebih Baik". 24 November 2015 Universitas Gunadharma Jakarta.
- Kartini, Tintin. 2018. Studi Evaluatif Kurikulum Diklat Berjenjang Tingkat Dasar dalam Jaringan Terhadap Peningkatan Kompetensi Pendidik PAUD. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2(2) September 2018 – 74
- Nina Dwiastuty Doni Anggoro T.A. 2017. Pembelajaran Permana, P. 2009. *E-Learning Sistem Manajemen Pembelajaran Online*. Bandung: UPI
- Nugraheni, N.E. , & Kristian, L.D. 2019. Penerapan Metode *Total Physical Response* (TPR) untuk Meningkatkan Ketrampilan Kosakata Bahasa Inggris bagi Siswa Tunagrahita. *Jurnal Lingua Applicata*, 2(1) <https://doi.org/10.22146/jla.35177>
- Rohmah, U. 2018. Pengebangan Karakter pada Anak Usia Dini (AUD). *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 85-102. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2018.41.06>
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.